

SCOPE OF WORK			
Posisi	:	Project Lead for Pencerah Nusantara	
Department	:	Health System Strengthening Intervention (HSSI)	
Employee Type	:		Revision Date :

I. SUMMARY OF ROLE

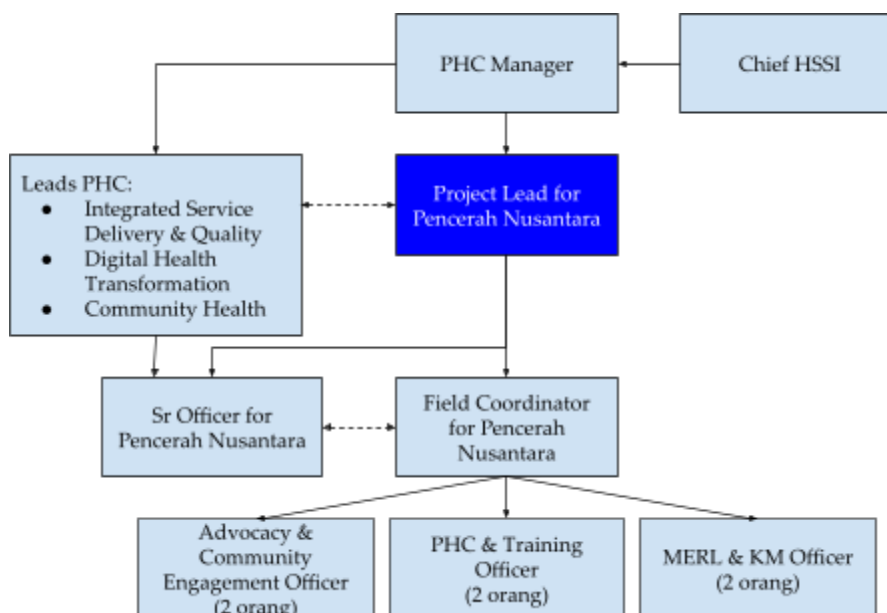
Di bawah supervisi PHC Manager, Project Lead Pencerah Nusantara bertanggung jawab memimpin perencanaan strategis, implementasi, pembelajaran adaptif, dan pengawasan program penguatan layanan kesehatan primer di wilayah kerja. Posisi ini memastikan program berjalan selaras dengan strategi organisasi, prioritas pemerintah, dan persyaratan donor, serta mencapai target People Level Outcome (PLO), System Level Outcome (SLO), dan Organization Level Outcome (OLO) secara efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

Project Lead berperan sebagai penghubung strategis antara arah teknis organisasi, kebutuhan implementasi lapangan, dan agenda transformasi sistem kesehatan. Dalam kapasitas ini, Project Lead menerjemahkan arahan teknis dari Leads PHC (Integrated Service Delivery & Quality, Digital Health Transformation, dan Community Health) menjadi strategi implementasi yang operasional, terintegrasi, dan adaptif terhadap dinamika lapangan.

Posisi ini juga memimpin koordinasi lintas fungsi internal serta membangun dan menjaga hubungan strategis dengan Kementerian Kesehatan, donor, pemerintah daerah, dan mitra terkait lainnya untuk mendukung implementasi program, pembelajaran sistem, dan pengembangan model yang berpotensi direplikasi atau institusionalisasi pada level yang lebih luas.

Project Lead bertanggung jawab memastikan tata kelola program dan anggaran berjalan sesuai prinsip akuntabilitas, kepatuhan donor, dan efektivitas implementasi, sekaligus mendorong budaya pembelajaran berkelanjutan dan pengambilan keputusan berbasis data untuk memperkuat dampak program.

II. ORGANIZATION CHART



III. JOB DESCRIPTIONS

Tanggungjawab	Aktivitas	Keluaran
Perencanaan dan Pengelolaan Program	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun rencana kerja tahunan dan rencana implementasi program secara komprehensif Memastikan keselarasan program dengan strategi organisasi, prioritas pemerintah daerah, dan kebijakan nasional Menyusun kebutuhan sumber daya program dan memastikan ketersediaannya Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan sesuai timeline dan target yang ditetapkan Mengintegrasikan arahan teknis dari Leads PHC (ISDQ, DHT, Community Health) ke dalam rencana implementasi operasional Mengidentifikasi risiko program dan menyusun strategi mitigasi yang relevan 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen rencana kerja dan timeline program tersedia dan diperbarui secara berkala Seluruh indikator PLO, SLO, dan OLO terpantau dan tercapai sesuai target Risiko program teridentifikasi dan tertangani

Tanggungjawab	Aktivitas	Keluaran
Manajemen Tim dan Koordinasi Lintas Fungsi	<ul style="list-style-type: none"> ● Memberikan arahan strategis dan supervisi kepada Field Coordinator dan Senior Officer ● Memfasilitasi koordinasi lintas fungsi antara tim lapangan dan Leads PHC ● Melakukan monitoring kinerja tim dan evaluasi berkala ● Mendorong budaya kolaborasi, pembelajaran, dan perbaikan berkelanjutan di dalam tim ● Memastikan kapasitas tim terpenuhi sesuai kebutuhan program 	<ul style="list-style-type: none"> ● Rapat koordinasi rutin terlaksana dan terdokumentasi ● Target kinerja tim tercapai ● Evaluasi kinerja tim terdokumentasi secara berkala
Monitoring, Evaluasi, dan Pembelajaran Program	<ul style="list-style-type: none"> ● Meninjau capaian indikator dan progres program secara berkala bersama MERL & KM Officer ● Memastikan kualitas pelaporan kepada manajemen dan donor sesuai standar yang ditetapkan ● Mengintegrasikan hasil pembelajaran ke dalam perbaikan desain dan implementasi program ● Menyusun dan mereview laporan naratif serta analisis capaian program 	<ul style="list-style-type: none"> ● Laporan bulanan dan kuartalan tersedia tepat waktu ● Capaian indikator direview secara berkala ● Rekomendasi perbaikan berbasis data tersedia dan ditindaklanjuti
Pengembangan dan Keberlanjutan Program	<ul style="list-style-type: none"> ● Mendokumentasikan model dan pembelajaran program sebagai bahan advokasi kebijakan ● Mengidentifikasi peluang pengembangan program atau replikasi di wilayah lain ● Memastikan exit strategy program tersusun dan dikomunikasikan kepada pemangku kepentingan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Tersedianya dokumentasi model program dan pembelajaran sebagai bahan advokasi kebijakan ● Tersusunnya rekomendasi skalabilitas atau replikasi program di wilayah lain ● Tersedianya exit strategy program yang telah dikomunikasikan

Tanggungjawab	Aktivitas	Keluaran
		kepada pemangku kepentingan terkait
Kemitraan, Representasi, dan Pengelolaan Pemangku Kepentingan	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjadi representasi utama program dalam komunikasi dan engagement strategis dengan Kementerian Kesehatan dan donor ● Memastikan komitmen dan pelaporan kepada donor berjalan sesuai standar dan jadwal yang disepakati ● Berkoordinasi dengan pemerintah daerah dan mitra lokal untuk mendukung kelancaran implementasi program ● Memfasilitasi pertemuan dan forum koordinasi lintas pemangku kepentingan ● Mengelola komunikasi strategis dan memastikan kolaborasi berjalan sesuai kesepakatan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Hubungan strategis dengan Kemenkes dan donor terjaga dengan baik ● Notulensi dan rencana tindak lanjut pertemuan tersedia ● Komitmen kemitraan terpenuhi sesuai kesepakatan
Pengelolaan Anggaran dan Kepatuhan	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyetujui rencana pengeluaran dan memastikan efisiensi penggunaan anggaran program ● Berkoordinasi dengan tim Finance and Administration terkait pelaporan keuangan dan kepatuhan pengadaan ● Memastikan seluruh kegiatan program sesuai dengan kebijakan organisasi, prosedur internal, dan persyaratan donor 	<ul style="list-style-type: none"> ● Realisasi anggaran sesuai perencanaan dan terdokumentasi dengan baik ● Kepatuhan terhadap SOP organisasi dan regulasi donor terjaga
Pengambilan Keputusan Strategis dan Adaptive Management	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengidentifikasi isu strategis dan hambatan implementasi program serta menyusun langkah mitigasi dan penyesuaian program secara adaptif ● Memimpin proses pengambilan keputusan operasional dan strategis terkait implementasi program 	<ul style="list-style-type: none"> ● Risiko dan hambatan implementasi teridentifikasi serta ditindaklanjuti secara tepat waktu ● Penyesuaian strategi program

Tanggungjawab	Aktivitas	Keluaran
	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengelola eskalasi isu lintas fungsi dan memastikan tindak lanjut berjalan tepat waktu ● Mengintegrasikan pembelajaran lapangan dan perubahan konteks ke dalam penyesuaian strategi implementasi 	<p>terdokumentasi dan terimplementasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pengambilan keputusan program berjalan efektif dan responsif terhadap dinamika lapangan

IV. WORKING RELATIONS

Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. PHC Manager 2. Leads PHC (Model of Care, DHT, Community Health) 3. Field Coordinator 4. Senior Officer 5. Tim MERL & Knowledge Management 6. Tim Community Engagement 7. Tim Policy & Advocacy 8. Tim Finance & Administration 9. Tim Human Capital 10. Tim External & Internal Learning
Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kementerian Kesehatan RI (<i>komunikasi dan engagement strategis, keselarasan program dengan kebijakan nasional</i>) 2. Donor (<i>pelaporan program, pertanggungjawaban capaian, dan pengelolaan komitmen kemitraan</i>) 3. Lembaga akademik dan penelitian (<i>kolaborasi pengembangan bukti dan pembelajaran program</i>) 4. Organisasi masyarakat sipil dan mitra program di tingkat nasional (<i>kolaborasi strategis dan pengembangan intervensi</i>)

V. QUALIFICATIONS

A. Kualifikasi Minimum

- Minimal Sarjana (S1) di bidang Kesehatan/ Kesehatan Masyarakat, Kebijakan Publik, Studi Pembangunan, atau bidang relevan; Magister (S2) menjadi nilai tambah

- Memiliki minimal 3 tahun pengalaman dalam pengelolaan program kesehatan masyarakat atau pembangunan, dengan setidaknya 2 tahun di posisi manajerial atau kepemimpinan tim
- Berpengalaman dalam perencanaan strategis, implementasi, dan monitoring evaluasi program
- Berpengalaman dalam pengelolaan hubungan dengan donor dan pelaporan program sesuai standar donor
- Berpengalaman bekerja dengan Kementerian Kesehatan, pemerintah daerah, atau pemangku kepentingan di tingkat nasional
- Memahami kebijakan dan sistem kesehatan primer di Indonesia
- Memiliki kemampuan komunikasi strategis dan penyusunan laporan yang baik dalam Bahasa Indonesia dan Inggris
- Mampu mengelola tim lintas fungsi dan bekerja dalam lingkungan yang dinamis
- Berpengalaman dalam pengelolaan anggaran program dan kepatuhan terhadap persyaratan donor
- Memiliki kemampuan strategic thinking, adaptive management, dan pengambilan keputusan dalam lingkungan program yang kompleks dan dinamis
- Berpengalaman mengelola kolaborasi multipihak dan stakeholder dengan kepentingan yang beragam
- Memiliki pemahaman mengenai pendekatan systems change, scale-up, atau institutionalization dalam program kesehatan menjadi nilai tambah
- Pengalaman dalam advokasi kebijakan kesehatan menjadi nilai tambah
- Pengalaman bekerja di organisasi non-profit atau lembaga pembangunan internasional menjadi nilai tambah

B. Kompetensi

Kompetensi Umum	Kompetensi Teknis	Kompetensi Perilaku
<ul style="list-style-type: none"> o Perencanaan dan Pengawasan Strategis o Koordinasi Tim Lintas Fungsi o Pengelolaan Pemangku Kepentingan Strategis o Pengambilan Keputusan Berbasis Data o Manajemen Kemitraan dan Representasi Program 	<ul style="list-style-type: none"> o Manajemen Program dan Siklus Proyek o Perencanaan dan Pengelolaan Anggaran o Monitoring, Evaluasi, dan Pembelajaran o Manajemen Risiko Program o Pelaporan Donor dan Kepatuhan Administratif o Advokasi Kebijakan Kesehatan 	<ul style="list-style-type: none"> o Kepemimpinan Kolaboratif o Inisiatif dan Berpikir Strategis o Berpikir Analitis o Adaptif dan Resilien o Berorientasi Hasil dan Dampak